

PERANAN POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SEKOLAH DASAR

Bayu Kurniawan¹, Sri Wahyuni², Dyah Arti Mumpuni³,
Choiriyah Widyasari⁴, Ernawati⁵

Program Magister Perndidikan Dasar, Universitas Muhammadiyah Surakarta
q200230033@student.ums.ac.id¹, q200230046@student.ums.ac.id²,
q200230047@student.ums.ac.id³, cw272@ums.ac.id⁴,
ernawatyrizwana3003@gmail.com⁵

ABSTRACT

The low learning achievement of students in elementary schools causes the need for evaluation from all parties, not just from the school. So, it is necessary to involve parents in improving student learning achievement in elementary schools. This is where parenting styles play an important role in producing children's achievements in elementary school. This research is a Systematic Literature Review. This research used 10 articles published in 2021-2024 using strict inclusion and exclusion criteria. The results of this research are that parenting patterns and student achievement in elementary schools have a relationship that is simultaneous, significant, influential and has a big influence. Of the three parenting styles, namely permissive, democratic and authoritarian, this research shows that democratic parenting has the greatest influence on student achievement outcomes in elementary school.

Keywords: Parenting Style, Learning Achievement, Elementary School

ABSTRAK

Prestasi belajar siswa di sekolah dasar yang rendah menyebabkan perlunya evaluasi dari berbagai pihak dan tidak hanya dari pihak sekolah saja. Sehingga, perlu melibatkan orang tua dalam peningkatan prestasi belajar siswa di sekolah dasar. Disinilah peran penting pola asuh dari orang tua dalam menghasilkan prestasi anak di sekolah dasar. Penelitian ini adalah sebuah *Systematic Literatur Review*. Penelitain ini menggunakan 10 artikel yang diterbitkan tahun 2021-2024 dengan menggunkan kriteria inklusi dan eksklusi yang ketat. Hasil dari penelitian ini adalah pola asuh orang tua dengan pretasi siswa di sekolah dasar terdapat hubungan baik simultan, signifikan, berpengaruh, dan berpengaruh besar. Dari ketiga pola asuh orang tua yaitu permisif, demokratis, dan otoriter, penelitian ini menunjukkan bahwa pola asuh demokratis yang paling berpengaruh terhadap hasil prestasi belajar siswa di sekolah dasar.

Katakunci: Pola Asuh, Prestasi Belajar, Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Prestasi belajar siswa di sekolah dasar yang rendah menyebabkan perlunya evaluasi dari semua pihak

tidak hanya dari pihak sekolah saja. Kebanyakan masyarakat menilai bahwa rendahnya prestasi siswa di sekolah dasar adalah kesalahan guru.

Masih banyak siswa-siswa sekolah dasar yang tidak memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh gurunya. Sehingga perlunya melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran di rumah. Kebanyakan orang tua hanya memasrahkan proses pendidikan hanya di sekolah saja. Sehingga kurang memperhatikan kegiatan belajar di rumah atau tidak memantau serta mendampingi anak ketika belajar di rumah. Maka, siswa yang memiliki hasil prestasi yang baik tidak akan lepas dari pola asuh orang tua.

Pondasi utama dalam membentuk karakter dan mengembangkan potensi dari anak ada di sekolah dasar (Wulandari, et.al., 2023). Peletak pondasi tiga kecerdasan utama yaitu intelektual, spiritual, dan emosional berada di sekolah dasar. Peran penting untuk menjawab tantangan abad sekarang terletak pada tiga pondasi utama tersebut. Pendidikan di sekolah dasar bertujuan untuk: (1) membentuk pondasi kepribadian bagi siswa sehingga mampu menjadi manusia seutuhnya sesuai level perkembangannya, dan ; (2) membina pemahaman awal dan awal mula iptek sebagai bekal di jenjang yang lebih tinggi dan kehidupan di masyarakat

(Muliastri, 2020). Sebagai pondasi awal, sekolah dasar mempunyai peran penting. Ketika siswa melanjutkan ke jenjang atasnya (Halim, 2022). Terbentuknya watak dan perilaku yang tidak mudah dipengaruhi hal-hal negatif adalah peran pendidikan di jenjang sekolah dasar (Candrawati dan Setyawan, 2023).

Belajar adalah berubahnya tingkah laku melalui kegiatan seperti membaca, mendengar, meniru, mengamati, atau sebagainya. Pengukuran prestasi belajar siswa dilakukan setelah proses pembelajaran, yang mencakup faktor kognitif, afektif, dan psikomotorik (Prihatmojo, 2019). Prestasi belajar adalah hasil belajar yang dihasilkan oleh siswa dalam hal sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Setelah guru membuat desain pembelajaran yang tepat yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi saat ini, prestasi belajar dapat meningkat (Shafira dan Minsih, 2022). Puncak prestasi dari belajar siswa terdiri dari elemen yang sudah ditentukan berupa elemen pengetahuan, emosi, dan gerak fisik (Budiwati, et.al., 2022). Ada dua faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar yaitu faktor internal atau faktor

yang berasal dari dalam diri sendiri dan faktor eksternal atau faktor yang berasal dari luar. Selain kedua faktor tersebut, ada faktor tambahan yang mempengaruhi prestasi belajar, yaitu fasilitas belajar dan orang tua. Orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam mendorong anak-anak mereka untuk sukses dalam belajar (Salsabila dan Puspitasari, 2020).

Dalam membuat manusia yang memiliki kualitas, dalam dunia Pendidikan, prestasi belajar yang baik harus dimiliki oleh siswa (Chaerunisa dan Latief, 2021). Motivasi belajar tinggi dari siswa menyebabkan siswa tidak mudah menyerah untuk mendapatkan prestasi yang memuaskan (Murtiyasa dan Amini, 2021). Slameto (2013) menyatakan bahwa individu berinteraksi pertama kali adalah di keluarga. Maka, keluarga berfungsi sebagai lembaga pendidikan yang pertama. Kesan tertentu dari pengalaman seorang anak di keluarga, tanpa disadari, terus melekat pada anak tersebut. Terpancar berbagai warna perilaku dari kesan itu terhadap interaksinya pada lingkungan (Qisthi, et.al., 2023). Arti peran orang tua adalah sikap yang berkaitan dengan kedudukan orang tua di keluarga dalam memelihara,

mendidik, dan membimbing anak (Syamli, et.al., 2023).

Sikap orangtua dalam berinteraksi dengan anak-anaknya dikenal sebagai pola asuh, yang mencakup cara orangtua memberikan arahan dan perhatian, serta cara orangtua memenuhi kebutuhan, memberi perlindungan, dan mengajar anak dalam kehidupan sehari-hari (Kia dan Murniarti, 2020). Peran orang tua sangat penting dalam tumbuh kembang pendidikan anak-anak, dan orang tua harus memperhatikan pertumbuhan karakter, kepribadian, dan pendidikan anak-anaknya karena orang tua biasanya mampu memberikan kebutuhan materi anak-anak tetapi tidak dapat memenuhi kebutuhan pendidikan anak-anak. Akibatnya, anak-anak akan berkembang dengan sendirinya daripada sesuai dengan rencana orang tua (Marzuki dan Setyawan, 2022). Terbukti bahwa keterlibatan orang tua dalam mengajar anak mereka memiliki banyak efek positif bagi anak tersebut. Banyak anak yang sukses setelah mereka dewasa dan masuk ke masyarakat. Selain itu, komunikasi yang efektif antara orang tua dan pihak sekolah harus mendukung partisipasi aktif orang tua (Rantauwati, 2020).

Peran orang tua untuk menemani anak mereka saat mereka belajar di rumah sangatlah penting, jadi penting bagi mereka untuk membangun hubungan yang positif dengan orang tua mereka agar pembelajaran mereka lebih efektif. Oleh karena itu, orang tua harus menyadari bahwa, meskipun anak berada di rumah, anak harus berkonsentrasi pada materi pembelajaran yang telah disiapkan oleh guru. Orang tua harus memahami dan mendukung anak, kemudian kita akan memahami bagaimana orang tua harus memberikan pelajaran pada anaknya, dan tanggung jawab guru. Oleh karena itu, orang tua harus memiliki keinginan untuk membantu anaknya belajar juga Dewi dan Widyasari, 2022). Karena pendidikan di sekolah dasar membangun fondasi pendidikan yang sudah dibangun oleh orang tua di rumah, peran orang tua yang terlibat di sekolah dasar akan memiliki efek positif yang bertahan lama bagi anak mereka. Oleh karena itu, tidak hanya peran guru dan lingkungan yang penting, tetapi peran orang tua juga sangat penting untuk keberhasilan belajar anak (Qadafi, 2019).

Tiga jenis pola asuh orang tua, yaitu: (1) pola asuh permisif di mana

orang tua membiarkan anak mereka melakukan apa yang mereka suka tanpa mempertanyakan; (2) pola asuh otoriter di mana orang tua menetapkan aturan dan batasan yang mutlak dan tidak memberikan kesempatan kepada anak untuk berkomentar, dan mereka akan menghukum mereka jika mereka tidak mematuhi, dan; (3) pola asuh demokratis melibatkan bimbingan yang penuh pengertian antara anak dan orang tua, ketidak mutlakan dalam mengakui dan menghargai kebebasan, dan memberikan penjelasan yang rasional dan objektif jika keinginan anak tidak sesuai dengan keinginannya (Ramadani, 2020).

Beberapa dekade terakhir ini, berbagai penelitian telah dilakukan untuk mengeksplorasi berbagai bentuk pola asuh orang tua yang berdampak pada peningkatan prestasi siswa. Namun, tinjauan literatur menunjukkan adanya celah signifikan dalam penelitian yang secara spesifik mengkaji dampak pola asuh orang tua terhadap prestasi siswa di sekolah dasar. Sebagian besar studi yang ada lebih fokus pada bentuk dan dampak pola asuh terhadap motivasi belajar atau dampak prestasi belajar siswa

pada tingkat jenjang pendidikan yang lebih tinggi daripada sekolah dasar.

Penelitian yang dilakukan oleh Zehro, et.al. (2023) menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang penting dari pola asuh orangtua terhadap perastasi belajar dari siswa. Penelitian ini juga menyatakan bahwa Gaya pengasuhan yang otoritatif, orang tua aktif, disiplin terlibat, konsisten dalam disiplin, dukungan dalam emosional, dan harapan yang tinggi adalah semua faktor yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan prestasi belajar anak. Tetapi penelitian ini dilakukan di jenjang Madrasah Aliyah atau setara sekolah menengah atas. Aini, et.al (2023) meneliti mengenai hubungan prestasi belajar pada siswa dengan pola asuh orang tua. Penelitian ini menunjukkan hubungan yang kuat dan signifikan antara hubungan prestasi belajar siswa dan pola asuh dari orang tua. Tetapi penelitian ini dilakukan di jenjang sekolah menengah pertama. Penelitian yang dilakukan oleh Kusuma dan Rigianti (2023) menyatakan bahwa orang tua yang menunjukkan pola asuh yang positif terhadap anaknya menunjukkan bahwa pola asuh orang tua tersebut baik sehingga prestasi anak akan mempunyai kualitas yang lebih.

Penelitian ini tidak menunjukkan tingkat jenjang pendidikan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mensintesis penelitian yang ada mengenai peranan pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa di sekolah dasar melalui pendekatan *systematic literature review*. Dengan mengidentifikasi tren, kesenjangan, dan temuan utama dari literatur yang ada, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi berbasis bukti yang mendukung keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak. Kajian ini juga akan mengisi celah dalam literatur dengan menyediakan gambaran yang lebih komprehensif dan terintegrasi mengenai topik ini. Kebaruan dari penelitian ini terletak pada penggunaan metode *systematic literature review* untuk menyediakan analisis mendalam tentang hubungan antara pola asuh orang tua dan prestasi belajar di sekolah dasar. Fokus pada populasi sekolah dasar, yang seringkali kurang terwakili dalam penelitian sebelumnya, memberikan kontribusi penting bagi literatur yang ada. Penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada pengembangan teori dalam bidang pendidikan dan psikologi perkembangan, tetapi juga memiliki implikasi praktis bagi

kebijakan pendidikan dan praktek pengajaran di sekolah dasar. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendukung pengembangan program-program keterlibatan orang tua yang lebih efektif dan berbasis bukti, serta memberikan arah bagi penelitian masa depan dalam bidang ini.

Metode Penelitian

Penelitian ini adalah *systematic literature review*, yang bertujuan untuk meninjau secara komprehensif dan kritis penelitian yang ada terkait dampak pola asuh dari orang tua terhadap prestasi siswa di sekolah dasar di Indonesia. Penelitian literatur mencakup ringkasan, deskripsi, dan pemikiran penulis dari berbagai sudut pandang yang diambil dari berbagai sumber pustaka tentang topik yang dibahas (Firdaus dan Utama, 2021).

Dalam prosedur penelitian SLR, pedoman berikut digunakan untuk melakukan peninjauan literatur yang sistematis, yang dibuat oleh Petticrew dan Robert (2009): (1) menentukan relevansi penelitian yang akan dijawab; (2) menentukan jenis penelitian; (3) mengidentifikasi semua dokumen yang relevan; (4) menyortir hasil pencarian; (5) mengevaluasi secara kritis studi yang disertakan; (6)

menggabungkan penelitian dan mengevaluasi keragaman penelitian; dan (7) menyebarkan hasil peninjauan artikel. Pemahaman, pengembangan penelitian teoritis, penyebaran data dan literatur, dan percobaan pertanyaan penelitian adalah semua tujuan dari langkah-langkah ini (Sahay & Kaur, 2021).

Penulis mencari artikel menggunakan aplikasi *Publish or Perish*. Artikel-artikel tersebut harus bisa di buka di Google Scholar. Artikel yang dipilih adalah artikel yang terbit tahun 2021-2024, dengan menggunakan kata kunci seperti "Pola asuh orangtua", "sekolah dasar", dan "prestasi belajar". Setelah itu, data diuji menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi yang ketat Artikel yang sesuai adalah 12 artikel.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan, ada 10 artikel yang memenuhi syarat. 12 artikel tersebut disajikan dengan 2 aspek utama yaitu: (1) hubungan pola asuh orang tua dengan prestasi siswa, dan; (2) jenis pola asuh yang paling berpengaruh. 10 artikel tersebut diekstrasi dan disajikan dalam tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1. Hasil ekstraksi 12 artikel dampak belajar pola asuh orang tua terhadap hasil belajar siswa di sekolah dasar

ASPEK YANG DIAMATI	KATEGORI	JUMLAH STUDI	PENELITI
Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Prestasi Siswa	Berpengaruh Simultan	2	Prastiwi dan Mustika (2024) Nasir dan Widiyono (2022)
	Berpengaruh Signifikan	4	Yekti dan Istaryatiningtias (2023) Rofiqoh dan Sa'diyah (2021) Qisthi, et.al. (2023) Ramadhani, et.al. (2023)
	Berpengaruh	2	Kusuma dan Rigianti (2023) Saputri (2022)
	Berpengaruh Besar	2	Noviani dan Fauzi (2023) Prihartono, et.al. (2021)
Jenis Pola Asuh Yang Paling Berpengaruh	Otoriter	1	Ramadhani, et.al. (2023)
	Demokratif	4	Kusuma dan Rigianti (2023) Saputri (2022) Qisthi, et.al. (2023) Prastiwi dan Mustika (2024)
	Permisif	0	-

Berdasarkan aspek pertama yang diamati yaitu hubungan pola asuh orang tua dengan prestasi siswa, semua artikel yang dibahas menyatakan bahwa terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dengan prestasi siswa. Tetapi hubungan pengaruh tersebut terdapat perbedaan. 2 artikel yang menjadi penelitian yang dilakukan oleh Prastiwi dan Mustika (2024) dan Nasir dan Widiyono (2022) menyatakan bahwa terdapat hubungan permisif tentang hubungan pola asuh orang tua dengan prestasi siswa di sekolah dasar. 4 artikel yang menjadi penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani, et.al. (2023), Yekti dan Istaryatiningtias (2023), Rofiqoh dan Sa'diyah (2021), dan Qisthi, et.al.

(2023) menyatakan bahwa adanya pengaruh signifikan mengenai hubungan pola asuh dari orang tua dengan prestasi siswa di sekolah dasar. 2 artikel yang merupakan penelitian dari Kusuma dan Rigianti (2023), dan Saputri (2022) menyatakan bahwa pola asuh orang tua terhadap hasil belajar siswa terdapat pengaruh. 2 artikel dari penelitian Noviani dan Fauzi (2023) dan Prihartono, et.al. (2021) menyatakan bahwa terdapat pengaruh besar antara pola asuh orang tua dengan prestasi siswa di sekolah dasar.

Semua artikel memang menyatakan adanya hubungan tentang pola asuh orang tua dengan prestasi siswa di sekolah dasar.

Tetapi, 4 perbedaan mengenai hasil hubungan dalam penelitian ini bergantung pada jenis penelitian yang dilakukan. Penelitian kuantitatif yang dilaksanakan oleh Ramadhani, et.al. (2023), Prastiwi dan Mustika (2024), Nasir dan Widiyono (2022), Yekti dan Istaryatiningtias (2023), Rofiqoh dan Sa'diyah (2021), dan Qisthi, et.al. (2023). Maka, hasil penelitian ini bisa menunjukkan hubungan yang signifikan atau simultan mengenai hubungan pola asuh orang tua dengan prestasi siswa terutama di sekolah dasar. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Saputri (2022) merupakan penelitian kuantitatif tetapi hasilnya hanya menyatakan terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dengan prestasi siswa di sekolah dasar. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Kusuma dan Rigianti (2023), Noviani dan Fauzi (2023), dan Prihartono, et.al. (2021) merupakan penelitian kualitatif. Metode yang di pakai adalah *Systematic Literature Review* sehingga hasilnya berupa adanya pengaruh atau pengaruh yang besar dari pola asuh orang tua dengan hasil prestasi siswa di sekolah dasar.

Berdasarkan aspek kedua yang diamati mengenai jenis pola asuh yang berpengaruh terhadap prestasi

belajar, terdapat 1 artikel dari penelitian yang dilaksanakan oleh Ramadhani, et.al. (2023) yang menyatakan bahwa pola asuh otoriter sangat berpengaruh terhadap keberhasilan prestasi belajar siswa di sekolah dasar. 4 artikel dari penelitian Kusuma dan Rigianti (2023), Saputri (2022), Qisthi, et.al. (2023), dan Prastiwi dan Mustika (2024) menyatakan bahwa pola asuh demokrasi berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Dalam penelitian Prastiwi dan Mustika (2024) juga menyatakan bahwa pola asuh otoriter juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Tetapi, pola asuh demokratis lebih berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Selain kedua aspek yang menjadi pokok utama dalam penelitian ini, terdapat beberapa hasil yang mengungkapkan dampak lain dari pola asuh orang tua terhadap hasil belajar siswa di sekolah dasar. Kusuma dan Rigianti (2023) menyatakan bahwa contoh dari pola asuh orang tua yang buruk terhadap anak adalah pola asuh otoriter. Hal ini disebabkan pola asuh otoriter tidak memperhatikan kesejahteraan secara fisik dalam pengaturan dan

pengontrolan anak. Yekti dan Istaryatiningtias (2023) dan Rofiqoh dan Sa'diyah (2021) juga menambahkan bahwa orang tua yang memberikan pola asuh semakin tinggi, maka prestasi anak akan semakin baik.

Hasil penelitian Qisthi, et.al. (2023) menambahkann hasil penelitiannya bahwa pola asuh permisif berdampak negative pada kepribadian dan perkembangan anak. Pola asuh permisif membuat anak berprestasi kurang memuaskan. Prastiwi dan Mustika (2024) juga menambahkan bahwa tidak adanya hubungan yang signifikan tehrhadap hasil perstasi anak jika menggunakan pola asuh permisif. Prihartono, et.al. (2021) dan Noviani dan Fauzi (2023) menyatakan bahwa anak-anak yang memiliki pola asuh yang baik akan merasa nyaman belajar baik di rumah maupun di sekolah, dan ini akan menghasilkan peningkatan prestasi belajar mereka. Penelitian Saputri (2022) menyatakan juga bahwa selain pola asuh, prestasi anak dapat dipengaruhi oleh faktor luar seperti jasmani, psikologi, intelegensi, minat dan keinginan, sekolah, dan masyarakat.

Karena keberhasilan siswa dalam belajar sangat bergantung pada pola asuh yang diterapkan oleh orang tua, orang tua diharapkan untuk selalu memberikan perhatian yang lebih besar kepada anak dan memberikan bimbingan yang positif, khususnya dalam hal belajar, sehingga anak termotivasi untuk belajar dan mencapai hasil belajar yang baik (Rizqi dan Sumantri, 2019). Hurlock (2011) menyatakan bahwa pola asuh orangtua terkait dengan pola tingkah laku anak di lingkungan belajarnya. Dengan demikian, sebagai pendidik awal keluarga, orangtua akan lebih baik mendukung belajar anak karena mereka sangat mengetahui perkembangan dan kemampuan anak (Kia dan Murniarti, 2020). Pola asuh orangtua sangat mempengaruhi prestasi belajar anak, baik secara langsung maupun tidak langsung, karena mereka memiliki ikatan emosional dengan anak (Kia dan Murniarti, 2020). Pola asuh adalah interaksi secara keseluruhan antara orang tua dan anak di mana orang tua berusaha mendorong anak dengan mengubah tingkah laku, pengetahuan, dan nilai-nilai yang mereka anggap paling tepat agar anak dapat tumbuh, berkembang, dan

diterima oleh masyarakat (Rantiana, 2021).

Jenis pola asuh yang sesuai terhadap anak berpengaruh terhadap prerstasi siswa di sekolah dasar. Siswa yang orang tuanya memberikan pola asuh yang otoriter dan demokratis akan memiliki motivasi belajar yang tinggi, tetapi siswa yang oarng tuanya memberikan pola asuh yang permisif memiliki motivasi yang lebih rendah (Novianai dan Fauzi, 2023). Sementara pola asuh yang otoriter yang diterapkan orang tua membuat prestasi akademik siswa cukup baik, siswa menjadi tidak jujur karena takut dimarahi oleh orang tua. Anak-anak belajar karena ketakutan. Dengan peranan pola asuh demokratis, orang tua memperhatikan dan menghargai kebebasan anak yang tidak terbatas dan kesempatan untuk bimbingan yang penuh pengertian antara anak dan orang tua mereka. Pola asuh ini mendorong siswa untuk tekun belajar, mencapai hasil belajar yang baik, dan menjadi orang yang jujur (Karmila, 2018). Pendidikan dengan pola asuh demokratis bagi anak akan dapat mengembangkan perkembangan dan kepribadian mereka dengan cara yang positif, sehingga mereka dapat

mencapai hasil belajar yang memuaskan (Hisby dan Kosasih, 2020).

D. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan dari pola asuh orang tua terhadap hasil belajar siswa di sekolah dasar. Hubungan itu bisa hubungan simultan, signifikan, berpengaruh, dan berpengaruh besar. Penelitian ini juga menyimpulkan bahwa dari tiga jenis pola asuh orang tua terhadap prestasi siswa, diantara 3 pola asuh yaitu permisif, demokratis, dan otoriter, pola asuh demokratis memberikan dampak yang paling baik untuk hasil prestasi belajar siswa. Pola asuh otoriter di urutan kedua untuk meningkatkan hasil prestasi belajar siswa. Tetapi pola asuh otoriter berdampak buruk pada perkembangan anak. Selain itu orang tua yang memberikan pola asuh semakin tinggi, maka prestasi anak akan semakin baik. Penelitian ini juga menemukan bahwa selain pola asuh, prestasi anak dapat dipengaruhi oleh faktor luar seperti jasmani, psikologi, intelegensi, minat dan keinginan, sekolah, dan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Z. A. Q., Ismanto, H. S., & Setiawan, A. (2023). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa Smp N 7 Pernalang. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(6), 3776-3789.
- Budiwati, R., Utama, S., & Markhamah, M. (2022). PERBEDAAN HASIL BELAJAR KOGNITIF MATEMATIKA MENGGUNAKAN DISCOVERY LEARNING DAN PROBLEM BASED LEARNING SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR. *Autentik: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 6(2), 256-264.
- Candrawati, R., & Setyawan, A. (2023). Analisis perilaku bullying terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar. *Pandu: Jurnal Pendidikan Anak dan Pendidikan Umum*, 1(2), 64-68.
- Chaerunisa, Z., & Latief, J. (2021). Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2952-2960.
- Dewi, T. A., & Widyasari, C. (2022). Keterlibatan Orang Tua dalam Mengembangkan Karakter Kemandirian Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 5691-5701.
- Firdaus, Z., & Utama, S. (2021). Public Relations Sebagai Taktik Politik Kepemimpinan di Dunia Pendidikan. *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*, 21(1).
- Halim, A. (2022). Signifikansi dan implementasi berpikir kritis dalam proyeksi dunia pendidikan abad 21 pada tingkat sekolah dasar. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 3(03), 404-418.
- Hisby, M., & Kosasih, E. (2020). Hubungan pola asuh orang tua dengan hasil belajar Pkn siswa SD Negeri 2 Caracas. *EduBasic Journal: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 26-35.
- Karmila, K. (2018). PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR DAN KARAKTER SISWA DI SEKOLAH DASAR (Studi Kasus Di Salah satu sekolah swasta di Kabupaten Tangerang). In *PROSIDING SEMINAR DAN DISKUSI PENDIDIKAN DASAR*.
- Kia, A. D., & Murniarti, E. (2020). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 13(3), 264-278.
- Kusuma, R. A., & Rigiarti, H. A. (2023). PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA DALAM MENINGKATAN PRESTASI BELAJAR ANAK. *Didaktis: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(04), 387-404.
- Marzuki, G. A., & Setyawan, A. (2022). Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 1(4), 53-62.
- Muliastri, N. K. E. (2020). New Literacy sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan sekolah dasar di abad 21. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 4(1), 115-125.
- Murtiyasa, B., & Amini, A. D. (2021). Analisis motivasi belajar siswa

- SMP dalam pembelajaran matematika di era covid-19. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 10(3), 1554-1563.
- Nasir, A. H. K., & Widiyono, A. (2022). Pengaruh pola asuh orang tua terhadap hasil belajar matematika di sekolah dasar. *Journal on Teacher Education*, 3(3), 365-373.
- Prastiwi, I. T., & Mustika, D. (2024). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 151 Pekanbaru. *ELSCO: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 18-30.
- Prihatmojo, A. (2019). Penerapan media pembelajaran kartu bergambar dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 4 Tanjung Aman. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia*, 1(1), 89-100.
- Qadafi, M. (2019). Kolaborasi Guru Dan Orang Tua Dalam Mengembangkan Aspek Moral Agama Anak Usia Dini (Studi Di Ra Tiara Chandra Yogyakarta). *Awlady: Jurnal Pendidikan Anak*, 5(1), 1-19.
- Qisthi, N., Tanjung, H. P., & Arifin, M. M. U. (2023). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah At-Taqwa 51 Kota Bekasi. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(3), 338-347.
- Ramadani, A. M. (2020). *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas V SD Gugus II Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR).
- Ramadhani, V., Amarullah, A., Saputri, R. E., Magdalena, I., & Firdaus, M. I. (2023). Hubungan antara Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SDN Kp. Bulak II Pamulang Tangerang Selatan. *MASALIQ*, 3(1), 94-102.
- Rantauwati, H. S. (2020). Kolaborasi orang tua dan guru melalui kubungortu dalam pembentukan karakter siswa SD. *Jurnal Ilmiah WUNY*, 2(1).
- RANTIANA, R. (2021). *Relevansi Pola Pengasuhan Orang Tua Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak* (Doctoral dissertation, IAIN BENGKULU).
- Rizqi, A. T., & Sumantri, M. (2019). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(2), 145-154.
- Sahay, U., & Kaur, G. (2021). A Systematic Review Of The Impact Of Performance Appraisal Systems And Competency Management Framework On The Performance of Employees In The Telecom Sector. *PSYCHOLOGY AND EDUCATION*, 58(1), 2515-2531.
- Salsabila, A., & Puspitasari, P. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa Sekolah Dasar. *Pandawa*, 2(2), 278-288.
- Saputri, L. M. (2021). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hasil

Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN Sekecamatan Kutoarjo Tahun Ajaran 2020/2021.

- Shafira, D. A., & Minsih, M. (2022). Blanded Learning dengan Desain Pembelajaran TPACK pada Tatap Muka Terbatas di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4622-4628.
- Syamli, A., Rahmah, L., & Fajrotin. F. I. (2023). Peran Orang Tua dan Pendidikan Anak di Era Digital Peran Orang Tua dalam Peningkatan Pendidikan Anak di Era Digital di Desa Ketawang Daleman Ganding. *Al Iman: Jurnal Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 7(01), 221-242.
- Wulandari, A. P., Setianingsih, E., Jaelani, W. R., Yolandha, W., & Mulyana, A. (2023). Optimalisasi perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah Dasar Negeri dan swasta. *Seroja: Jurnal Pendidikan*, 2(4), 365-375.
- Zehro, F., Nabila, N. W., Rachman, Y., & Zuhro'Fitriana, A. Q. (2023). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa MAN 2 Kota Probolinggo. *Jurnal Ilmu Sosial, Humaniora dan Seni*, 1(3), 511-516.